

**EFEKTIFITAS KEGIATAN DUTA LINGKUNGAN DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA UNTUK MEWUJUDKAN
SEKOLAH BERBUDAYA LINGKUNGAN DI SMP NEGERI 10
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Maya Andani

Nomor Induk Mahasiswa 06121405001

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2018

**EFEKTIFITAS KEGIATAN DUTA LINGKUNGAN DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA UNTUK MEWUJUDKAN
SEKOLAH BERBUDAYA LINGKUNGAN DI SMP NEGERI 10
PALEMBANG**

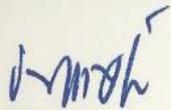
SKRIPSI

**Oleh
Maya Andani
NIM : 06121405001**

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Pembimbing 1



**Dr. Umi Chotimah, M.Pd
NIP. 196312211989112001**

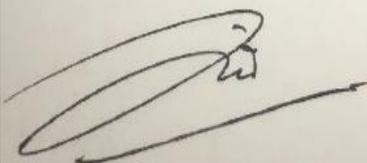
Pembimbing 2



**Drs. Emil El Faisal M.Si
NIP. 196812211994121001**

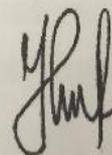
Mengetahui

**Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si
NIP. 196009271987032002**

**Ketua Program Studi
Pendidikan PKn**



**Kurnisar, S.Pd, M.H
NIP. 197603052002121001**

**EFEKTIFITAS KEGIATAN DUTA LINGKUNGAN DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA UNTUK MEWUJUDKAN
SEKOLAH BERBUDAYA LINGKUNGAN DI SMP NEGERI 10
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Maya Andani

NIM : 06121405001

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

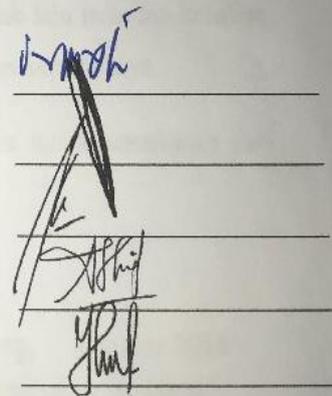
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Sabtu

Tanggal: 20 Oktober 2018

TIM PENGUJI

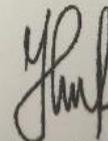
1. Ketua : Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Emil El Faisal, M.Si
3. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si
4. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
5. Anggota : Kurnisar, S.Pd, M.H



Palembang, November 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi PPKn



Kurnisar, S.Pd, M.H

NIP. 197603052002121001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maya Andani

NIM : 06121405001

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Efektifitas Kegiatan Duta Lingkungan dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa untuk Mewujudkan Sekolah Berbudaya Lingkungan di SMP Negeri 10 Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,



Maya Andani

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur pada-mu Ya Allah. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

- Kedua orang tuaku yang tercinta, Ayahanda Syarifudin Saleh dan Ibunda Masnah Hasan Hamid yang selalu memberikan semangat, rasa aman, rasa cinta, memberikan motivasi, nasehat, dan doanya yang selalu diberikan untukku.
- Dosen Pembimbingku Ibu Dr.Hj.Umi Chotimah, M.Pd dan Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, terima kasih atas semua bimbingannya selama ini dalam pembuatan skripsi dan dukungan serta semangatnya selama masa bimbingan.
- Seluruh dosen-dosen PPKn Ibu Dra. Sri Artati waluyati, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd, M.H, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Sulkipani, S.Pd, M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd, M.Pd, Ibu Husnul, S.Pd, M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd, M.Pd, dan Ibu Camelia, S.Pd, M.Pd, terima kasih atas ilmu yang diberikan selama ini.
- Saudaraku Fernanda, Andi Sani, Arnila, Eni Sarneli, Shera Artina, dan Febrian Daris Muhammad, terima kasih atas motivasi kalian selama ini.
- Lelaki terbaik yang selalu ada Reza Fahlevi yang tidak hentinya memberikan semangat dan doa yang tulus sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Terima kasih atas bantuannya selama ini. Sampai bertemu dipelaminan.
- Sahabatku hesta, nurul, desty, wanda, yang selalu memberikan semangat! See U on the Top Guys!!
- Sahabat SMA ku Mutiara Sari, Eva Rahayu, Zubaidah, Wenny Rizka, Belia Safira, Terima Kasih Motivasinya selama ini. Success for Us and See U on The Top Guys!!!!
- Teman-teman seperjuangan di FKIP PPKn angkatan 2012 terima kasih atas kenangan indah selama ini.

Motto:

“Allah Tidak Akan Memberikan Cobaan di Luar Batas Kemampuan hamba-nya.”

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Umi Chotimah M.Pd, dan Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Soefendi, M.A, Ph.D, Selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Serta Bapak Kurnisar, S.Pd, M.H Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si dan Bapak Kurnisar, S.Pd, M.H sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya, Bapak Sulkipani, S.Pd, M.Pd, Ibu Husnul Fatimah, S.Pd, M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd, M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd, M.Pd, dan Ibu Camelia, S.Pd, M.Pd atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini dan Kepala Kelurahan Bukit Lama Kota Palembang yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedepannya.

Palembang, Oktober 2018

Penulis,



Maya Andani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ke efektifitasan dari kegiatan duta lingkungan dalam meningkatkan partisipasi siswa untuk mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan di SMPN 10 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan tiga orang informan yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui uji *credibility*, *transferability*, dan *confirmability*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan partisipasi pada siswa melalui kegiatan duta lingkungan walaupun tidak pada keseluruhan siswa. Efektifitas dari kegiatan duta lingkungan yang terdapat perubahan yaitu aturan-aturan dan kreatifitas yang telah dilakukan siswa yang terlihat selama masa observasi.

Kata Kunci: Efektifitas Kegiatan Duta Lingkungan, Sekolah Berbudaya Lingkungan

ABSTRACT

This study aims to determine the activeness of environmental activities in increasing student participation in realizing a cultured environment school at Palembang 10 Junior High School. This research is a qualitative descriptive study with three informants obtained by purposive sampling technique. The data techniques used are documentation, interview, and audio techniques. The validity of the data is carried out through credibility, transferability and confirmability tests. Data analysis techniques which are data reduction, data presentation and conclusions or verification. Use and discussion can be concluded as available. Increase activity in students through the activities of environmental ambassadors when not done in their entirety. The effectiveness of the intended ambassadors' activities is the rules and creativity that students have done which are seen during the observation period.

Keywords : Effectiveness of Environmental Ambassadors Activities, Environmental Culture Schools

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.4.2.1 Bagi Siswa.....	8
1.4.2.2 Bagi Sekolah	8
1.4.2.3 Bagi Guru	8
1.4.2.4 Bagi peneliti	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 EFEKTIFITAS	9
2.1.1 Pengertian Efektifitas	9
2.1.1.1 Aspek-Aspek Efektifitas	12
2.2 Kegiatan Duta Lingkungan	12
2.2.1 Pengertian Kegiatan Duta Lingkungan	12
2.2.2 Tujuan Kegiatan Duta Lingkungan	13
2.2.3 Prinsip-Prinsip Duta Lingkungan	15
2.3 PARTISIPASI	15
2.3.1 Pengertian Partisipasi	15
2.3.2 Pengertian Partisipasi Siswa	16
2.3.2.1 Pentingnya Partisipasi	17
2.3.2.2 Bentuk-Bentuk Partisipasi	19
2.3.2.3 Prasyarat Partipasi	20
2.4 Sekolah Berbudaya Lingkungan	21
2.4.1 Pengertian Sekolah Berbudaya Lingkungan	21

2.5 Kerangka Berpikir	24
2.6 Alur Penelitian	25

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian	26
3.2 Definisi Operasional Variabel	27
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4.1 Teknik Dokumentasi	31
3.4.2 Teknik Wawancara	32
3.4.3 Teknik Observasi	33
3.5 Teknik Analisis Data	35
3.5.1 Reduksi Data	35
3.5.2 Penyajian Data	36
3.5.3 Pengambilan Kesimpulan/ Verifikasi	37
3.6 Uji Keabsahan Data	37
3.6.1 Uji Kredibilitas	38
3.6.2 Uji <i>Transferability</i>	38
3.6.3 Uji <i>Dependability</i>	39
3.6.4 Uji <i>Confirmability</i>	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	41
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	43
4.2.1.1 Gambaran Umum Kegiatan Duta Lingkungan	43
4.2.1.2 Visi dan Misi Kegiatan Duta Lingkungan	43
4.2.1.3 Dasar Hukum Kegiatan Duta Lingkungan	44
4.2.1.4 Tujuan Kegiatan Duta Lingkungan	44
4.2.1.5 Tugas Anggota Kegiatan Duta Lingkungan	44
4.2.1.6 Susunan Anggota Kegiatan Duta Lingkungan	44
4.2.1.7 Susunan Kegiatan Duta Lingkungan	45
4.3 Gambaran Umum SMPN 10 Palembang	46
4.3.1 Jumlah Data Siswa dan Data Guru	47
4.4 Deskripsi Data Hasil Wawancara	49
4.4.1 Deskripsi Data Wawancara Informan Pertama	50
4.4.2 Deskripsi Data Wawancara Informan Kedua	52
4.4.3 Deskripsi Data Wawancara Informan Ketiga	55
4.4.4 Kesimpulan Hasil Wawancara Seluruh Informan	58

4.5 Deskripsi Data Hasil Observasi	61
4.5.1 Gotong Royong	61
4.5.2 Daur Ulang Sampah	61
4.5.3 Perkembangan dan Pemeliharaan Tanaman	63
4.5.4 Kampanye Go Green	63
4.5.5 Lomba Bertemakan Sekolah Berbudaya Lingkungan	63
4.6 Analisis Data Hasil Penelitian	64
4.6.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	64
4.6.2 Analisis Data Hasil Wawancara	65
4.6.3 Analisis Data Hasil Observasi	67
4.7 Hubungan Kegiatan Duta Lingkungan, Partisipasi Siswa, dan Kegiatan Duta Lingkungan.....	68
4.8 Pembahasan Keseluruhan	73
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	77
5.2 Saran	78
5.2.1 Bagi Siswa	78
5.2.2 Bagi Sekolah	78
5.2.3 Bagi Sekolah	78
5.2.4 Bagi Peneliti	78
 DAFTAR PUSTAKA.....	 79
 LAMPIRAN	 82

DAFTAR TABEL**Halaman**

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	27
Tabel 3.1 Sampel Penelitian	30
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Panduan Dokumentasi	31
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Panduan Wawancara	33
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Observasi	34
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	42
Tabel 4.2 Struktur Susunan Anggota Kegiatan	45
Tabel 4.3 Data Siswa	47
Tabel 4.4 Data Guru	48
Tabel 4.5 Rekapitulasi Wawancara Informan pertama	50
Tabel 4.6 Rekapitulasi Wawancara Informan Kedua	53
Tabel 4.7 Rekapitulasi Wawancara Informan Ketiga	56
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Wawancara Seluruh Informan	58
Tabel 4.9 Jenis Pengelolaan di SMPN 10 Palembang	62
Tabel 4.10 Hasil Observasi	63

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 2.2 Alur Penelitian	25
Gambar 4.1 Hubungan Kegiatan Duta Lingkungan, Partisipasi dan SBL	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pengesahan Usul Judul dari Penasehat Akademik
- Lampiran 2 : Pengesahan Usul Judul dari Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Izin Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 4 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 5 : Hasil Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Kesediaan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Izin Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 8 : Hasil Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan
- Lampiran 11 : Surat Keputusan Pembimbingan
- Lampiran 11 : Keputusan Walikota Tim Seleksi dan Evaluasi Sekolah Sekolah Berbudaya Lingkungan
- Lampiran 10 : Hasil Dokumentasi Kegiatan - Kegiatan Duta Lingkungan
- Lampiran 10 : Hasil Rekapitulasi Wawancara dengan Informan
- Lampiran 11 : Checklist observasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kita sadari bahwa lingkungan sekolah merupakan aspek yang sangat penting didalam menciptakan sekolah berbudaya lingkungan karena melalui penerapan sekolah berbudaya lingkungan siswa dapat diberikan pemahaman mengenai arti penting menjaga lingkungannya, salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang mengenalkan siswa kepada lingkungan sekitarnya baik lingkungan didalam sekolah maupun luar sekolah seperti halnya penerapan kegiatan duta lingkungan. Sekolah yang unggul merupakan sekolah yang memiliki tiga aspek utama yakni lingkungan sekolah, komunikasi, serta keterlibatan program atau komunitas sekolah.

Tujuan lingkungan sekolah adalah menjadikan siswa sadar dan sensitif terhadap lingkungan dan berbagai masalahnya, serta memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, motivasi, dan kesediaan untuk bekerja secara perorangan atau kelompok ke arah pemecahan dan pencegahan masalah-masalah lingkungan hidup. Dengan adanya kegiatan duta lingkungan yang diwajibkan pada sekolah ini diharapkan dapat efektif membantu siswa menyadari betapa pentingnya lingkungan yang bersih. Selain itu dengan menerapkannya kegiatan duta lingkungan ini maka sekolah secara tidak langsung sudah ikut andil dalam melahirkan penerus bangsa yang tidak hanya cerdas dalam mata pelajaran tetapi juga cerdas dalam menghargai serta memperlakukan lingkungannya. Dengan adanya lingkungan yang bersih otomatis membuat suasana sekolah menjadi asri karena bebas dari berbagai polusi dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan nyaman.

Lingkungan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk selalu dilindungi sehingga dapat menciptakan keasrian. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang No. 32 Tahun 2009 Pasal 1 ayat (2) tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan yang menyebutkan:

“Upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum”.

Siswa harus diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan serta tanggungjawab dalam menjaga lingkungan sekolah salah satunya yaitu melalui kegiatan duta lingkungan ini dimana pada kegiatan duta lingkungan ini siswa akan bekerjasama dalam menjaga tanaman yang ada di lingkungan sekolahnya, bertanggung jawab melaksanakan piket, serta saling memotivasi untuk tetap mencintai serta memperlakukan lingkungan sekolah dengan baik berdasarkan tujuan yang akan dicapai. Siswa setiap harinya tentu mempelajari berbagai ilmu pengetahuan baru, tetapi apabila mereka tidak mengenal lingkungan mereka maka siswa juga akhirnya tidak akan mengerti bagaimana cara mencintai lingkungan sekolahnya. Dengan adanya kegiatan duta lingkungan ini diharapkan dapat mengajarkan siswa untuk lebih berani di depan umum dalam mengkampanyekan arti penting dari lingkungan, dapat bekerjasama dalam menjaga lingkungan sekolah, menjadikan siswa lebih kreatif salah satunya yaitu dapat mendaur ulang sampah menjadi sesuatu yang berguna, sehingga dengan adanya kegiatan duta lingkungan ini dapat meningkatkan partisipasi siswa untuk ikut andil melaksanakan penghijauan lingkungan dan diharapkan siswa akan mengerti arti pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Hubungan antara partisipasi dan duta lingkungan dapat dilihat apabila siswa yang menjadi anggota dari duta lingkungan tersebut telah menjalankan tugasnya sebagai duta lingkungan berdasarkan tujuan awal yang telah dibuat oleh tim pengelola duta lingkungan. Dengan adanya kegiatan duta lingkungan ini yang mengajarkan siswa untuk aktif serta berperan penting dalam suatu kegiatan, berani didepan umum, dan ikut serta memberikan pendapat diharapkan siswa dapat berpartisipasi didalam kegiatan yang dilaksanakan tersebut, sehingga siswa dapat ikut serta menjalankan kewajibannya dalam menjaga lingkungan sekolah. Maka dari itu, kegiatan duta lingkungan ini di harapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa agar aktif dan berperan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan

lingkungan dimana anggota duta lingkungan tersebut telah di berikan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam kegiatan duta lingkungan tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Eka Purnamasari pada tanggal 15 Januari 2010 di Bandung, mahasiswa dari Universitas Padjajaran yang berjudul Implementasi Sekolah Berbudaya Lingkungan dalam Rangka Memotivasi Siswa pada SMP Negeri 19 Padjajaran. http://journal_online.um.ac.id/data/artikel/artikel8398269.html. Ternyata masih banyak siswa yang belum ikut berpartisipasi dalam mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan, siswa masih belum dapat memahami arti pentingnya menjaga dan mencintai lingkungan. Masalah yang dihadapi sekolah ialah kurangnya pemahaman para siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah, maka siswa harus ikut andil dalam kegiatan yang membantu siswa agar mengenal lingkungannya, bagaimana memperlakukan lingkungan sekolahnya serta dapat mengembangkan berbagai hal yang berkenaan dengan pemahaman lingkungan. Sehingga dapat terciptanya sekolah yang asri dan bersih dan membuat siswa merasa nyaman dalam proses pembelajarannya. Yang kedua, berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan Hafsah Santika pada tanggal 23 April 2014 di Jakarta dari Universitas Islam Negeri (UIN) yang berjudul Penerapan Sekolah Berbudaya Lingkungan untuk Meningkatkan Kinerja Siswa di SMP Negeri 13 Jakarta. <http://www.menlh.go.id/penerapan-duta-muda-lingkungan-hidup-Jakarta-Indonesia-forum-internasional/>. Dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang belum cukup memahami pentingnya kebersihan pada lingkungan sekolah, oleh karena itu siswa harus dikenalkan pada kegiatan dimana melalui kegiatan itu siswa akan memahami arti pentingnya menjaga lingkungan. Kemudian yang ketiga, berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Nova Hanisyah pada tanggal 12 Maret 2015 di Padang dari Universitas Padang (UNPAD) yang berjudul Evaluasi Sekolah Berbudaya Lingkungan untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa di SMP Negeri 17 Padang. <http://www.id/sekolah-lingkungan-berbudaya-padang-forum-mahasiswa/>. Dapat disimpulkan bahwa sekolah sangat membutuhkan informasi mengenai pentingnya kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan karena melalui kegiatan

berbudaya lingkungan siswa dapat memahami arti pentingnya menjaga kebersihan serta menyayangi lingkungan mereka.

Peneliti akan memfokuskan penelitian terhadap efektifitas kegiatan duta lingkungan dalam meningkatkan partisipasi siswa untuk mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan. Peneliti dalam hal ini memilih sekolah yang telah menerapkan kegiatan duta lingkungan. Serta melihat apakah dengan adanya kegiatan duta lingkungan ini akan membantu tercapainya peningkatan terhadap partisipasi siswa dalam menciptakan sekolah yang berbudaya lingkungan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMPN 10 Palembang. Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru yang menjadi tim pengelola kegiatan duta lingkungan pada tanggal 19 Agustus 2015 dan mendapatkan hasil bahwa pada SMP ini telah diterapkannya kegiatan duta lingkungan. Kemudian peneliti dapat menyimpulkan bahwa SMPN 10 Palembang telah menerapkan kegiatan duta lingkungan sebagai jembatan untuk meningkatkan partisipasi siswa. Bahkan sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan budaya lingkungan. Peneliti mendapatkan respon positif untuk melakukan penelitian di SMPN 10 Palembang.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di SMPN 10 Palembang dengan alasan bahwa SMPN 10 Palembang telah terakreditasi (A). Kemudian SMPN 10 Palembang ini juga telah mendapatkan penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata pada tahun 2014. Selain itu masalah yang ada di SMPN 10 Palembang ini juga sesuai dengan apa yang akan diteliti. Serta SMPN 10 Palembang juga merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan sekolah berbudaya lingkungan. Selanjutnya peneliti akan meneliti lebih lanjut tentang “Efektifitas Kegiatan duta lingkungan dalam meningkatkan partisipasi siswa untuk mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan”. Berdasarkan hasil wawancara, SMPN 10 Palembang telah menjadikan kegiatan duta lingkungan sebagai kegiatan wajib per-tiap kelas. Dan setiap siswa per-tiap kelas yang ada di SMPN 10 Palembang terutama kelas VII akan dipilih menjadi anggota dari duta lingkungan tersebut.

Siswa yang menjadi duta lingkungan ini juga dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh tim pengelola duta lingkungan sekolah,

antara lain: memiliki ketertarikan terhadap program lingkungan hidup; berani dan bertanggung jawab ketika berbicara di depan umum; memiliki ide serta inisiatif yang positif tentang masalah di lingkungan sekitar; dapat bekerja sama dalam suatu kelompok.

Pemilihan anggota duta lingkungan pada SMPN 10 Palembang ini dilaksanakan setahun sekali. Meski demikian, tidak menutup kemungkinan untuk memasukkan duta-duta lingkungan baru pada pertengahan tahun atas usulan dari tiap-tiap guru kelas. Karena perkembangan anak yang berbeda-beda, maka pemilihan duta lingkungan akan disesuaikan dengan prestasi anak pada saat pelaksanaan kegiatan duta lingkungan dan *event-event* mengenai lingkungan lainnya.

Kegiatan duta lingkungan ini efektif dalam mengajarkan siswa untuk berpartisipasi dalam menjaga lingkungannya melalui kegiatan yang telah diselenggarakan sekolah untuk membantu siswa sadar bahwa sangatlah penting menjaga kebersihan lingkungan. Dengan adanya kegiatan duta lingkungan, sekolah berharap agar siswa dapat sadar dan sensitif terhadap lingkungannya serta semakin membantu dalam penghijauan sekolah dan menggiatkan siswa lainnya untuk sadar lingkungan. Dengan itu maka siswa harus diajarkan untuk mencintai lingkungan sekolah mereka sendiri sedini mungkin. Siswa harus dikenalkan kepada sekolah berbudaya lingkungan dimana siswa akan mengikuti kegiatan yang kegiatan tersebut dinamakan kegiatan duta lingkungan yaitu “Pengelolaan yang di landasi oleh kesadaran dan pemahaman atas kondisi lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar saat ini sebagai satu unit lingkungan terkecil, dalam rangka mengembangkan cipta, rasa dan karya untuk memelihara, memperbaiki, dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup saat ini dan yang akan datang.”

Pada saat melakukan kegiatan terkadang mereka yang menjadi anggota dari duta lingkungan mengalami kesulitan untuk mengatur dan menilai siswa yang lainnya untuk ikut berpartisipasi menjalankan kewajiban yang ada di sekolah. Bahkan terkadang beberapa siswa yang lain belum ikut andil dalam melaksanakan kewajibannya. Seperti masih membuang sampah tidak sesuai dengan tempatnya seperti tempat sampah organik dan non organik. Dan ada juga kendala pada siswa

yang tidak menjalankan piket dan tidak ikut serta dalam kegiatan pembersihan lingkungan dengan berbagai alasan. Tetapi dengan adanya kegiatan duta lingkungan ini siswa harus bertanggungjawab melaksanakan tugasnya untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dan apabila tidak melaksanakan tugas tersebut maka siswa itu akan diberikan sanksi pengurangan nilai yang ada pada rapor semesternya.

Disamping wawancara, peneliti juga melakukan observasi terhadap para anggota duta lingkungan dengan cara melihat secara langsung kegiatan apa saja yang dilakukan dalam kegiatan duta lingkungan ini. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, kegiatan duta lingkungan ini dimulai pada pukul 06.30 hingga 08.00 WIB untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan kepada setiap masing-masing anggota duta lingkungan. Dalam kegiatan duta lingkungan ini siswa akan diajarkan bagaimana untuk memahami dan sadar terhadap kondisi lingkungan saat ini, siswa mampu untuk memelihara, memperbaiki, dan meningkatkan kualitas lingkungan, serta ikut berpartisipasi dalam mewujudkan kepeduliannya tersebut pada kehidupannya sehari-hari. Pada kegiatan duta lingkungan siswa yang menjadi anggota dari duta lingkungan bertugas untuk melakukan kampanye lingkungan dimana kegiatan ini dilakukan dalam rangka proses penyadaran dan peningkatan partisipasi siswa untuk memelihara, memperbaiki, dan meningkatkan kualitas lingkungan sekolah. Siswa yang terpilih menjadi duta lingkungan sekolah ini kemudian akan diberikan tugas untuk memperhatikan siswa yang lainnya seperti; melaksanakan piket, membuang sampah pada tempatnya, menjaga tanaman yang ada di *green house* (terletak pada paru-paru sekolah), kegiatan pemanfaatan daur ulang sampah, serta bergotong royong dalam memelihara keindahan dan keasrian lingkungan sekolah mereka.

Siswa yang menjadi anggota duta lingkungan bukan hanya memperhatikan siswa yang lainnya saja tetapi mereka ikut serta dalam memberikan nilai karena segala tingkah siswa dalam memperlakukan lingkungan sekolahnya tersebut akan berpengaruh pada nilai siswa itu sendiri. Nilai yang telah diberikan oleh anggota duta lingkungan ini kemudian diserahkan kepada tim penilaian kegiatan duta lingkungan dimana nilai tersebut dapat menjadi nilai

tambahan bagi siswa yang telah menjalankan kewajibannya untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil observasi ini juga terlihat bahwa siswa yang menjadi anggota dari duta lingkungan ini telah memahami betapa pentingnya partisipasi siswa dalam menjaga dan mencintai lingkungan sekolahnya dan telah menerapkan hal tersebut pada dirinya sendiri serta membantu siswa lain untuk mengerti bagaimana pentingnya menjaga lingkungan sekolah untuk mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan. Akan tetapi, terkadang masih ada beberapa siswa yang belum melaksanakan kewajibannya untuk menjaga lingkungan sekolah. Maka dari itu dengan adanya kegiatan duta lingkungan yang ada pada sekolah ini diharapkan dapat memberikan pengertian terhadap siswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan siswa dapat berpartisipasi melaksanakan tugasnya untuk menjaga serta memelihara kebersihan lingkungannya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMPN 10 Palembang, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut di SMPN 10 Palembang dengan judul **“Efektifitas Kegiatan Duta Lingkungan dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa untuk Mewujudkan Sekolah Berbudaya Lingkungan di SMP Negeri 10 Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah efektifitas kegiatan duta lingkungan dalam meningkatkan partisipasi siswa untuk mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan di SMPN 10 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas kegiatan duta lingkungan dalam meningkatkan partisipasi siswa untuk mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan di SMPN 10 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis berikut ini:

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis, yaitu dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan referensi untuk mengetahui tentang kegiatan duta lingkungan dalam meningkatkan partisipasi siswa.

1.4.2 Secara Praktis

Adapun manfaat secara praktis dalam penelitian ini adalah:

1.4.2.1 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana partisipasi siswa dalam mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan ini melalui kegiatan duta lingkungan.

1.4.2.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi sekolah agar mengetahui sejauh mana efektifitas kegiatan duta lingkungan dalam meningkatkan partisipasi siswa.

1.4.2.3 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru sehingga dapat menerapkan kegiatan duta lingkungan dalam menilai partisipasi siswa dalam mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan menambah wawasan bagi peneliti mengenai kegiatan duta lingkungan dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimin. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Berstein, Basil “*Social Class and Linguistic Development: Theory of Social* dalam naskah oleh A.H. Halsey, Jean Floud dan C.A Anderson. (1961). Tannenbaun dan Hahn. Sukidin. (2002). *Konteks Pembelajaran di Kelas*.
- Bernard. (1992). *Sasaran Program Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Cambel J.P. (1981). *Mengukur Efektifitas Program Sekolah*.
- Conyers. (1991). *Pentingnya Partisipasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. (2010). *Inovasi Pendidikan dalam Profesionalisme*. Cetak 2. Bandung: Pustaka Setia.
- Depdiknas. (1990). *Hubungan Siswa dan Lingkungannya*.
- Eka Purnamasari. (2012). *Implementasi Sekolah Berbudaya Lingkungan Dalam Rangka Peningkatan Motivasi Siswa di SMA Negeri Padjajaran*. http://journal_online.um.ac.id/data/artikel/artikel83982692142887.html (data diakses pada hari Jumat, 20 Februari 2016 pada pukul 15.28 WIB).
- Esterberg dikutip oleh Satori dan Komariah. (2009). *Penjelasan Wawancara*.
- Fritjof Capra. (2008). *Duta Lingkungan Sekolah Serta Pengelolaan Sekolah Secara Mandiri*. Yogyakarta: Arruz Media
- Hafsah Santika. (2014). *Penerapan Sekolah Berbudaya Lingkungan untuk Meningkatkan Kinerja Siswa di SMP Negeri 13 Jakarta*. <http://www.menlh.go.id/penerapan-duta-muda-lingkungan-hidup-Jakarta-Indonesia-forum-internasional/> (data diakses pada hari Senin, 26 September pada pukul 18.43 WIB)
- Hadari Nawawi. (1996). *Variabel Penelitian. Variabel Tunggal*.
- Hasibuan dan Moedjiono. (2006). *Pengertian Partisipasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hatch dan Forhady. (191). *Metode Penelitian*.
- Hidayat. (1986). *Pengukuran Efektifitas*. Bandung: Alfabeta

- Jerrold dalam Yeni Herawati. (2005). *Perwujudan Partisipasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Jerrold. (2005). *Jenjang Partisipasi*. Jakarta: Raja Grafindo
- George Terry. Winardi. (2002). *Pengertian Partisipasi dan Mental*.
- Kanisius. (2002). *Permasalahan Global Lingkungan Sekitar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Karim. (2003). *Tujuan Kegiatan Duta Lingkungan Serta Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Keit Davis. Sastroputro. (1989). *Keterlibatan Mental dan Emosi Seseorang dalam Situasi Kelompok*.
- Keit Davis dan Newstrom. (2001). *Prasyarat Terjadinya Partisipasi*.
- Leslie Rae. (2001). *Pengukuran Efektifitas dari Aspek Program*. Bandung: Alfabeta
- Leslie Rae. (2010). *Aspek-Aspek Efektifitas*. Bandung: Alfabeta.
- Moh. Surya. (1997). *Pengertian Belajar*. Yogyakarta: Indeks.
- Martoyo. (1998). *Definisi Efektifitas dari Pandangan Ahli*. Bandung: Pustaka Setia
- Mahmudi. (2001). *Definisi Efektifitas*. Bandung: Alfabeta.
- Miles dan Huberman. (2009). *Penjelasan Verifikasi Penelitian*.
- Mulyasa. (2004). *Definisi Partisipasi Menurut Berbagai Ahli*. Yogyakarta: Indeks.
- Nasution dalam Satoriah dan Komariah. (2009). *Penjelasan Dokumentasi*.
- Nelson. (1982). *Keterlibatan Kelompok dalam Program Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Othenk. (2008). *Pengertian Efektifitas dari Berbagai Pandangan Ahli*. Bandung: Pustaka Setia.
- Pratomo. (2008). *Prinsip Duta Lingkungan*. Yogyakarta: Indeks.

- Pratomo. (2008). *Pendidikan Lingkungan Serta Faktor Penting Meminimalisasi Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Indeks.
- Rivai, Veitzal dan Sylviani Murni. (2008). *Education Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Richard M. Steers (2001). *Pengertian Efektifitas*. Bandung: Alfabeta
- Satori, Djam'an dan Aan, Komariah. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sanafida Faisal. (1990). *Sampel Penelitian*.
- Steers. (1985). *Jangkauan usaha Program*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sukidin. (2002). *Partisipasi Kontributif dan Partisipasi Inisiatif*.
- Sudjana dalam Mulyasa. (2004). *Keterlibatan Siswa*.
- Sugiyono dalam Kerlinger. (1973). *Variabel Penelitian*.
- Soewarno. (2003). *Pengukuran Tujuan Berdasarkan beberapa Pendekatan-Pendekatan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sri Surhayati. (2008). *Keberhasilan Peningkatan Partisipasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Stake. (1967). *Model Pengukuran Efektifitas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tayibnafis. (2000). *Cara Mengukur Efektifitas Melalui Beberapa Indikator*.
- Tannenbaun dan Hahn. (2009). *Pengertian Partisipasi*. Yogyakarta: Indeks
- Tjokrowinoto dalam Suryobroto. (1997). *Pengertian Partisipasi Menurut Ahli*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tilaar, H.A.R. (1994). *Manajemen Sistem Pendidikan Nasional. Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Townsend. (2002). *Aspek Sekolah Unggul Berdasarkan Lingkungan Sekolah dan Program Sekolah*.
- Umam, Khaerul. (2010). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Undang-undang No. 23 Tahun (1997) pasal 1 ayat (1) *Lingkungan Hidup*.

Undang-undang No. 32 Tahun (2009) pasal 1 ayat (2) tentang *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.

Zahara. (2003). *Keterampilan dalam Memecahkan Masalah Lingkungan*.

Zamroni. (2011). *Batasan Budaya Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.

Website:

Educationesia.blogspot.com

<http://www.sustainable-city.org/intervws/berg.htm> Sebagaimana diakses pada tanggal 4 Desember 2015.

[http://www.sman42-artikel/66 membangun-sekolah-berwawasan-lingkungan](http://www.sman42-artikel/66-membangun-sekolah-berwawasan-lingkungan)

<http://saims-adiwiyata.blogspot.co.id/p/duta-lingkungan.html>

<http://sambaslim.com/pendidikan/konsep-efektifitas-pembelajaran.html>